

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat perangkap atau jebakan biasanya digunakan oleh seseorang yang ingin menangkap hewan buruannya. Alat perangkap yang umum digunakan disekitar rumah adalah alat perangkap tikus. Tikus merupakan salah satu hewan liar yang sering berkeliaran disekitar rumah. Selain sering memakan bahan makanan yang berada di rumah, kotoran-kotoran dari tikus ini juga dapat mendatangkan berbagai penyakit. (Setijati, 1980).

B. Identifikasi Masalah

Untuk mengatasi hama tikus, dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Dengan menggunakan lem tikus

Lem tikus ini dapat diletakkan diatas kertas karton atau triplek. Di bagian tengah lem tikus itu diberi umpan. Tikus yang menyentuh lem tersebut akan langsung lengket.

2. Dengan menggunakan butiran racun tikus

Butiran racun tikus ini terbuat dari makanan olahan berupa ikan atau daging yang dikeringkan dan diberi zat racun. Tikus yang memakan butiran racun tersebut akan mati dalam beberapa waktu kemudian

3. Dengan menggunakan sangkar perangkap.

Perangkap ini berbentuk kotak yang terbuat dari kawat besi. Umpan diletakkan pada pengait yang ada didalam sangkar. Jika ada tikus yang menarik umpan tersebut, maka pengait akan terlepas dan pintu sangkar akan tertutup.

4. Dengan mencari persembunyian tikus.

Apabila lubang tikus atau persembunyian tikus telah ditemukan, maka lubang itu dapat ditutup dengan batu atau semen. Cara lain yang dapat dilakukan yaitu dengan membakar sampah pada lubang tersebut agar asap masuk ke lubang dan memaksa tikus keluar dari persembunyiannya. (Kusnaedi, 1999).

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi, penelitian dibatasi pada cara menangkap tikus yang menggunakan sangkar perangkap.

Masalah yang muncul ketika menangkap tikus menggunakan sangkar perangkap yang sudah ada yaitu jumlah tikus yang mampu ditampung dalam satu sangkar perangkap hanya satu ekor tikus saja.

D. Tujuan

Penelitian ditujukan untuk membuat alat perangkap tikus elektronis yang mempunyai sistem mekanik untuk menggiring tikus ke sangkar pengumpul, sehingga tikus yang tertangkap bisa lebih dari satu ekor

E. Kontribusi

Dari hasil pembuatan alat perangkap tikus elektronis ini, diharapkan kini masyarakat cukup menggunakan satu buah alat perangkap saja dalam menangkap